

**INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA**

**Bangunan Convention Center dengan Pendekatan Arsitektur Analogi di  
Kota Tangerang Selatan**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

**RULLY FEBYAN RAMADHAN SALAM  
1221500017**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
TANGERANG SELATAN  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rully Febyan Ramadhan Salam

NIM : 1221500017

Tanda Tangan : .....

Tanggal : 19 Februari 2021



INSTITUT  
TEKNOLOGI  
INDONESIA

**KAMPUS**

Jl. Raya Puspiptek Serpong  
Tangerang - Selatan 15314  
☎(021) 7560542 - 7560545 Fax. (021) 7560542

---

INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

**TANDA PERSETUJUAN**  
KARYA TULIS STUDIO TUGAS AKHIR (AR-8508)  
UNTUK MELANJUTKAN KETAHAP RANCANGAN DESAIN

Diberikan kepada,

Nama : Rully Febyan Ramadhan Salam  
NIM : 1221500017  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Bangunan *Convention Center* dengan Pendekatan Arsitektur  
Analogi di Kota Tangerang Selatan  
Lokasi : Kelurahan Pd. Jaya, Kecamatan Pd. Aren, Kota Tangerang  
Selatan, Banten

Bahwa seluruh kelengkapan Berkas Laporan Perencanaan Pemrograman ( Karya  
Tulis ) setelah diperiksa dinyatakan :

**Disetujui / ~~Tidak disetujui~~ \*)**

Untuk dilanjutkan ke tahapan Rancangan Desain ( Karya Desain ).

Serpong, 17 Januari 2021





**Ir. Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD, IAP**  
Pembimbing Utama

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Rully Febyan Ramadhan Salam  
NIM : 1221500017  
Program Studi : Arsitektur  
Judul Skripsi : Bangunan Convention Center dengan Pendekatan Arsitektur Analogi di Kota Tangerang Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Pada Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD, IAP (.....)   
Penguji 1 : Fuad Rizal, ST, MT (.....)   
Penguji 2 : Refranisa, ST, MT (.....)   
Penguji 3 : Estuti Rochimah, ST, M.Sc (.....) 

Ditetapkan di : Kampus Institut Teknologi Indonesia, Tangerang Selatan  
Tanggal : 22 Februari 2021

### KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

  
(Estuti Rochimah, ST, M.Sc)

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian Mandiri ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama proses Tugas Akhir. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu, Bapak dan Adik** yang selalu memberikan dukungan doa, moril, materiil dan kasih sayang.
2. **Ibu Estuti Rochimah, ST, M.Sc** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia.
3. **Bapak Fuad Rizal, ST, MT** selaku Pembimbing Akademik angkatan 2015.
4. **Bapak Ir. Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD, IAP** selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tidak bosan-bosannya membimbing saya serta banyak memberikan arahan dan ilmunya selama proses Karya Tulis Tugas Akhir ini.
5. **Ibu Kusriantari Fenny Aprillia, ST, MT.** selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya serta banyak memberikan arahan selama proses Karya Tulis Tugas Akhir ini.
6. **Abdul Aziz, M. Hanif Wirawan, Shayful Bagus, Gifari Putranto, Yovnanda** yang selalu menemani selama Tugas Akhir ini.
7. **Amirah Fatin** idola Ibukota selaku sumber semangat ekstra bagi Penulis.
8. Dan tentunya, **Teman-teman Arsitektur angkatan 2015** yang sudah menjadi bagian dari hidup Penulis selalu menyemangati.

Semoga Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi positif serta bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya Rabbalalamin.

Serpong, 16 November 2020

**Penulis**

## ABSTRAK

Perkembangan industri MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) telah memberikan warna yang beragam terhadap jenis kegiatan industri jasa yang identik dengan pemberian pelayanan. MICE merupakan bisnis yang memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi terlebih bagi negara berkembang. Kualitas pelayanan yang diberikan mampu memberikan kepuasan kepada setiap peserta, industri MICE mampu memberikan keuntungan yang besar bagi para pelaku usaha di industri tersebut. Berkembangnya industri MICE sebagai industri baru yang bisa menguntungkan bagi banyak pihak, karena industri MICE ini merupakan industri yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Alasan inilah yang menjadikan tingkat pertumbuhan para pengusaha penyelenggara MICE bermunculan, sehingga tidak dipungkiri industri MICE sebagai industri masa kini yang banyak diminati oleh para pelaku bisnis. Metode pengumpulan data pada karya tulis ini adalah melalui studi literatur. Lalu di analisis dengan metode deskriptif analisis dan mengangkat Jakarta Convention Center dan Indonesia Convention Exhibition sebagai studi kasus. Hasil analisis menunjukkan bahwa bangunan konvensi ini berlokasi di Kota Tangerang Selatan dan mengimplementasikan suatu bentuk ke dalam desain arsitektural, sehingga diharapkan dapat meningkatkan laju perekonomian Kota Tangerang Selatan.

**Kata Kunci : industri MICE, bangunan konvensi, arsitektur analogi, Tangerang Selatan**

## ABSTRACT

*The development of the MICE industry (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) has given a variety of colors to the types of service industry activities that are synonymous with service delivery. MICE is a business that gives high contribution economically, especially for developing countries. The quality of services provided is able to provide satisfaction to each participant, MICE industry is able to provide great benefits for business people in the industry. The development of the MICE industry as a new industry that can benefit many parties, because the MICE industry is a complex industry and involves many parties. This is the reason why the growth rates of MICE organizing entrepreneurs have sprung up, so that the MICE industry is not denied as a modern industry that is much in demand by business people. The method of collecting data in this paper is through literature study. Then analyzed with descriptive analysis method and raised the Jakarta Convention Center and Indonesia Convention Exhibition as case studies. The results of the analysis show that the convention building is located in Tangerang Selatan and implementing a form into architectural design, so it is expected to increase the economic rate of South Tangerang City.*

**Key Words : MICE industry, convention center, analogy architecture, South Tangerang**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

I.1 Pengertian Judul .....	1
I.2 Latar Belakang .....	3
I.2.1 Industri MICE .....	3
I.2.2 Peran Tangerang Selatan dalam Kegiatan MICE .....	4
I.2.3 Pendekatan Arsitektur Analogi .....	6
I.3 Rumusan Masalah .....	7
I.4 Tujuan dan Sasaran .....	8
I.4.1 Tujuan .....	8
I.4.2 Sasaran .....	8
I.5 Lingkup dan Batasan Penelitian .....	8
I.6 Metodologi Pembahasan .....	8
I.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	8
I.6.2 Metode Analisis .....	8
I.7 Sistematika Pembahasan .....	9
I.8 Kerangka Berpikir .....	10

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

II.1 Tinjauan <i>Convention</i> dan <i>Exhibition</i> .....	11
II.1.1 Karakteristik Kegiatan <i>Convention</i> .....	11
II.1.2 Karakteristik Kegiatan <i>Exhibition</i> .....	13

II.1.3	Pengelompokan Kegiatan . . . . .	14
II.1.4	Ruang <i>Convention</i> . . . . .	15
II.1.5	Kegiatan <i>Exhibition</i> . . . . .	16
II.2	Pengertian Dasar MICE . . . . .	16
II.3	Unsur-Unsur Dasar MICE . . . . .	17
II.4	Perkembangan Industri MICE di Indonesia . . . . .	19
II.5	Karakteristik MICE . . . . .	23
II.6	Manfaat MICE . . . . .	24
II.7	Tinjauan Bangunan <i>Convention</i> . . . . .	25
II.7.1	Definisi Bangunan <i>Convention</i> . . . . .	25
II.7.2	Fungsi Bangunan <i>Convention</i> . . . . .	26
II.7.3	Tujuan Bangunan <i>Convention</i> . . . . .	26
II.7.4	Klasifikasi Bangunan <i>Convention</i> . . . . .	26
II.7.5	Jenis Kegiatan dalam Bangunan <i>Convention</i> . . . . .	28
II.8	Tinjauan Rencana Bangunan <i>Convention</i> . . . . .	29
II.8.1	Lokasi dan Pencapaian . . . . .	29
II.8.2	Ruang dan Fasilitas . . . . .	30
II.8.3	Akustik Ruang . . . . .	30
II.8.4	Peraturan Bangunan Setempat . . . . .	32
II.9	Tinjauan Arsitektur Analogi . . . . .	32
II.9.1	Pengertian Arsitektur Analogi . . . . .	32
II.9.2	Penerapan Arsitektur Analogi pada Bangunan . . . . .	34
II.10	Pengertian Furniture . . . . .	37
II.11	Tinjauan Kota Tangerang Selatan . . . . .	38
II.11.1	Keadaan Geografis . . . . .	39
II.11.2	Keadaan Iklim . . . . .	39
 <b>BAB III DATA DAN FAKTA</b>		
III.1	Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	41
III.1.1	Profil Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	41



III.1.2 Keadaan Tapak dan Lingkungan Sekitar JCC . . . . .	42
III.1.3 Fasilitas Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	42
III.1.4 Pencapaian dari <i>Entrance</i> ke <i>Lobby</i> JCC . . . . .	51
III.1.5 Pintu Masuk Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	53
III.1.6 Konfigurasi Jalur Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	55
III.1.7 Hubungan Jalur Ruang Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	57
III.1.8 Bentuk Ruang Sirkulasi Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	57
III.1.9 Bentuk Bangunan Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	58
III.1.10 Fasad Bangunan Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	59
III.2 Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	62
III.2.1 Profil Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	62
III.2.2 Keberadaan Tapak dan Lingkungan Sekitar (ICE) . . . . .	63
III.2.3 Fasilitas Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	63
III.2.4 Pencapaian dari <i>Entrance</i> ke <i>Lobby</i> (ICE) . . . . .	69
III.2.5 Pintu Masuk Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	70
III.2.6 Konfigurasi Jalur Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	72
III.2.7 Hubungan Jalur Ruang (ICE) . . . . .	73
III.2.8 Bentuk Ruang Sirkulasi (ICE) . . . . .	73
III.2.9 Bentuk Bangunan Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	75
III.2.10 Fasad Bangunan Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	76

**BAB IV ANALISIS PERANCANGAN**

IV.1 Analisis Tapak . . . . .	79
IV.1.1 Dasar Perancangan . . . . .	79
IV.1.2 Alternatif Tapak . . . . .	80
IV.1.3 Pemilihan Tapak . . . . .	83
IV.1.4 Analisis Tapak Terpilih . . . . .	84
IV.2 Analisis Pengguna . . . . .	91
IV.2.1 Analisis Kepentingan Pengguna . . . . .	91
IV.2.2 Analisis Perilaku Pengguna . . . . .	93

IV.2.3 Analisis Pola Kegiatan Pengguna .....	93
IV.2.4 Analisis Jumlah Pengguna .....	96
IV.3 Analisis Ruang .....	98
IV.3.1 Pendekatan Kebutuhan Ruang .....	98
IV.3.2 Analisis Besaran Ruang .....	99
IV.3.3 Analisis Persyaratan Ruang .....	104
IV.3.4 Analisis Pendekatan Hubungan Ruang .....	106
IV.4 Analisis Bangunan .....	109
IV.4.1 Analisis Bentuk Dasar Bangunan .....	109
IV.4.2 Analisis Organisasi Antar Ruang .....	111
IV.4.3 Analisis Struktur Bangunan .....	112
IV.4.4 Analisis Material Bangunan .....	116
IV.4.5 Analisis Sistem Utilitas Bangunan .....	119

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

V.1 Konsep Dasar Perancangan .....	130
V.2 Konsep Tapak .....	130
V.2.1 Material Tapak .....	130
V.2.2 Pencapaian Tapak .....	132
V.3 Konsep Bangunan .....	132
V.3.1 Konsep Bentuk Dasar Bangunan .....	132
V.3.2 Konsep Hubungan Ruang .....	133
V.3.3 Konsep Material Bangunan .....	133
V.3.4 Konsep Struktur Bangunan .....	134
V.3.5 Konsep Utilitas Bangunan .....	134

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Monumen Perjuangan Rakyat di Jawa Barat . . . . .	6
<b>Gambar 1.2</b> Museum Tsunami Aceh . . . . .	7
<b>Gambar 2.1</b> Destinasi Pariwisata . . . . .	22
<b>Gambar 2.2</b> Analogi Personal . . . . .	33
<b>Gambar 2.3</b> Analogi Wanita Feminis pada Eiffel Tower . . . . .	34
<b>Gambar 2.4</b> Turning Torso dengan analogi Tulang Belakang Manusia . . . . .	35
<b>Gambar 2.5</b> John Wax Building dengan analogi <i>water lily</i> . . . . .	36
<b>Gambar 2.6</b> Bird Nest Stadium dengan analogi Sangkar Burung . . . . .	36
<b>Gambar 2.7</b> Rumah Tradisional Bali dengan analogi Tubuh Manusia . . . . .	37
<b>Gambar 2.8</b> Gambar Foto Meja . . . . .	38
<b>Gambar 2.9</b> Gambar Foto Kursi . . . . .	38
<b>Gambar 3.1</b> Jakarta Convention Center (JCC) . . . . .	41
<b>Gambar 3.2</b> Gambar Peta Lokasi JCC . . . . .	42
<b>Gambar 3.3</b> Main Lobby JCC . . . . .	43
<b>Gambar 3.4</b> Pre-function Lobby JCC . . . . .	44
<b>Gambar 3.5</b> Lower Lobby Pre-function JCC . . . . .	45
<b>Gambar 3.6</b> <i>Plenary Hall</i> JCC . . . . .	46
<b>Gambar 3.7</b> Aula Pameran A JCC . . . . .	47
<b>Gambar 3.8</b> Aula Pameran B JCC . . . . .	48
<b>Gambar 3.9</b> <i>Assembly Hall</i> JCC . . . . .	49
<b>Gambar 3.10</b> Cendrawasih Room JCC . . . . .	50
<b>Gambar 3.11</b> Kasuari Lounge JCC . . . . .	51
<b>Gambar 3.12</b> Pencapaian JCC . . . . .	52
<b>Gambar 3.13</b> Pintu Masuk Utama JCC . . . . .	53
<b>Gambar 3.14</b> Pintu Masuk Exhibition Hall A . . . . .	54
<b>Gambar 3.15</b> Pintu Masuk Exhibition Hall B . . . . .	55
<b>Gambar 3.16</b> Konfigurasi Jalur JCC . . . . .	56
<b>Gambar 3.17</b> Hubungan Jalur Ruang JCC . . . . .	57

<b>Gambar 3.18</b> Bentuk Ruang Sirkulasi JCC . . . . .	58
<b>Gambar 3.19</b> Indonesia Convention Exhibition (ICE) . . . . .	62
<b>Gambar 3.20</b> Gambar Peta Lokasi ICE . . . . .	63
<b>Gambar 3.21</b> <i>Exhibition Hall</i> ICE . . . . .	64
<b>Gambar 3.22</b> <i>Nusantara Convention Hall</i> ICE . . . . .	65
<b>Gambar 3.23</b> <i>Garuda Room</i> . . . . .	66
<b>Gambar 3.24</b> <i>ATM Gallery</i> . . . . .	67
<b>Gambar 3.25</b> Ruang Medis . . . . .	67
<b>Gambar 3.26</b> <i>Praying Room</i> . . . . .	68
<b>Gambar 3.27</b> <i>Mini Market</i> . . . . .	68
<b>Gambar 3.28</b> Pencapaian ICE . . . . .	69
<b>Gambar 3.29</b> Pintu Masuk Utama ICE . . . . .	70
<b>Gambar 3.30</b> Pintu Masuk Hall 6-10 ICE . . . . .	71
<b>Gambar 3.31</b> Pintu Masuk Hall 1-3a ICE . . . . .	72
<b>Gambar 3.32</b> Konfigurasi Jalur ICE . . . . .	73
<b>Gambar 3.33</b> Hubungan Jalur Ruang ICE . . . . .	73
<b>Gambar 3.34</b> Bentuk Ruang Sirkulasi ICE . . . . .	74
<b>Gambar 5.1</b> Bentuk Dasar dan Transformasi Bentuk . . . . .	133

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1</b> Realisasi Sebaran Event dan Wisma MICE . . . . .	20
<b>Tabel II.2</b> Estimasi Persentasi Sebaran <i>Event</i> dan Wsima MICE . . . . .	20
<b>Tabel II.3</b> Kondisi Persentase Sebaran <i>Expenditure</i> MICE . . . . .	21
<b>Tabel III.1</b> Bentuk pada Jakarta Convention Center . . . . .	58
<b>Tabel III.2</b> Sifat Fasad pada Jakarta Convention Center . . . . .	59
<b>Tabel III.3</b> Bentuk pada Indonesia Convention Exhibition . . . . .	75
<b>Tabel III.4</b> Sifat Fasad pada Indonesia Convention Exhibition . . . . .	76
<b>Tabel IV.1</b> Informasi Tapak Alternatif 1 . . . . .	80
<b>Tabel IV.2</b> Informasi Alternatif Tapak 2 . . . . .	81
<b>Tabel IV.3</b> Informasi Tapak Alternatif 3 . . . . .	82
<b>Tabel IV.4</b> Pemilihan Tapak . . . . .	83
<b>Tabel IV.5</b> Analisis Tapak . . . . .	85
<b>Tabel IV.6</b> Analisis Kepentingan Pengguna . . . . .	91
<b>Tabel IV.7</b> Analisis Perilaku Pengguna . . . . .	93
<b>Tabel IV.8</b> Analisis Jumlah Pengguna Pengunjung . . . . .	96
<b>Tabel IV.9</b> Analisis Jumlah Pengguna Pengelola . . . . .	96
<b>Tabel IV.10</b> Analisis Jumlah Pengguna Servis . . . . .	97
<b>Tabel IV.11</b> Analisis Jumlah Pengguna . . . . .	97
<b>Tabel IV.12</b> Analisis Pendekatan Kebutuhan Ruang . . . . .	98
<b>Tabel IV.13</b> Analisis Besaran Ruang Primer . . . . .	100
<b>Tabel IV.14</b> Analisis Besaran Ruang Sekunder . . . . .	101
<b>Tabel IV.15</b> Analisis Besaran Ruang Tersier . . . . .	103
<b>Tabel IV.16</b> Analisis Besaran Ruang Servis . . . . .	104
<b>Tabel IV.17</b> Dasar Persyaratan Ruang . . . . .	105
<b>Tabel IV.18</b> Analisis Bentuk Dasar Bangunan . . . . .	109
<b>Tabel IV.19</b> Analisis Organisasi Antar Ruang . . . . .	111
<b>Tabel IV.20</b> Analisis Struktur Bangunan . . . . .	112

<b>Tabel IV.21</b> Analisis Material Bangunan . . . . .	116
<b>Tabel IV.22</b> Analisis Plambing Bangunan . . . . .	119
<b>Tabel IV.23</b> Analisis Utilitas Bangunan . . . . .	123
<b>Tabel V.1</b> Konsep Material Tapak . . . . .	130
<b>Tabel V.2</b> Konsep Pencapaian Tapak . . . . .	132
<b>Tabel V.3</b> Konsep Hubungan Ruang . . . . .	133
<b>Tabel V.4</b> Konsep Struktur Bangunan . . . . .	134
<b>Tabel V.5</b> Konsep Utilitas Bangunan . . . . .	134